

PENGEMBANGAN WEB PROFILE PADA YAYASAN MIFTAHUL ULUM SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKSISTENSI DAN MEDIA INFORMASI SEKOLAH DALAM ERA EDUTECH

Made Hanindia Prami Swari¹, Angraini Puspita Sari², I Kadek Susila Satwika³

^{1,2}Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, UPN “Veteran” Jawa Timur
Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Indonesia

³Program Studi Rekayasa Sistem Komputer, Fakultas Teknologi dan Informatika, Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia
Jl. Tukad Pakerisan No. 97 Denpasar, Bali, Indonesia.

e-mail: madehanindia.fik@upnjatim.ac.id^{1*}, anggraini.puspita.if@upnjatim.ac.id², susila.satwika@instiki.ac.id³

Received : Juli, 2024

Accepted : Juli, 2024

Published : Juli, 2024

Abstrak

Website sekolah merupakan komponen penting dalam upaya menunjukkan eksistensi sebuah sekolah yang berdampak pada perkembangan sekolah itu sendiri. Banyak sekolah yang belum memanfaatkan peranan teknologi informasi ini, begitupula yang terjadi di Yayasan Miftahul Ulum. Penyebaran informasi yang masih bersifat offline baik secara internal maupun eksternal menyebabkan eksistensi yayasan ini menjadi tidak terdeteksi. Hal ini selaras dengan fakta bahwa jumlah peminat siswa untuk bersekolah di yayasan ini tidak mengalami peningkatan yang berarti dari tahun ke tahun, siswa yang menimba ilmu di yayasan ini juga kebanyakan berasal dari warga lokal. Hal lain yang dirasakan akibat kurang populernya yayasan ini karena tidak adanya media penyebaran informasi dan promosi adalah belum adanya *stakeholder* yang tergerak untuk membantu pengembangan yayasan. Selain itu, menurut penuturan guru yang bertugas di yayasan tersebut menyatakan bahwa model pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional, dalam artian belum memanfaatkan media kreatif ataupun metode pembelajaran lain, sehingga menyebabkan antusiasme dan fokus belajar siswa sering terganggu. Untuk itulah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diusulkan untuk mengembangkan website sekolah dalam upaya penyebaran informasi sekaligus media promosi yayasan. Selain itu diadakan sosialisasi terkait literasi metode pembelajaran kreatif di kelas bagi para guru agar meningkatkan fokus dan minat belajar siswa di kelas. Web profile SMP Miftahul Ulum telah dapat diakses oleh masyarakat sesuai kebutuhan pihak yayasan dan dapat dijadikan media informasi serta promosi sekolah yang dikelola secara mandiri. Sosialisasi terkait media pembelajaran kreatif disambut positif oleh pihak yayasan karena dapat membantu membuat bahan ajar yang lebih menarik serta media promosi untuk dapat diunggah di media sosial.

Kata Kunci : Web Profile, Promosi, Media Pembelajaran Kreatif.

Abstract

A school website or web profile is an important component in efforts to show the existence of a school which has an impact on the development of the school itself. Many schools have not utilized the role of information technology, this is also the case at the Miftahul Ulum Foundation. The dissemination of information that is still offline, both internally and externally, has caused the existence of this foundation to become undetectable. This is in line with the fact that the number of students interested in studying at this foundation has not increased significantly from year to year, the students who study at this foundation also mostly come from local residents. Another thing that is felt due to the lack of popularity of this foundation due to the absence of media for information dissemination and promotion is that there are no stakeholders who are motivated to help develop the foundation. Apart from that, according to the teacher who works at the foundation, he stated that the learning model implemented is still conventional, meaning that it does not utilize creative media or other learning methods, which often causes students' enthusiasm and focus on learning to be disrupted. For this reason, this community service activity is proposed to develop a school website in an effort to disseminate information as well as promotional

media for the foundation. Apart from that, there was outreach regarding literacy models and creative learning methods in class for teachers to increase students' focus and interest in learning in class.

Kata Kunci : Web Profile, Promotions, Creative Learning Media

Pendahuluan

Penggunaan teknologi informasi, khususnya pemanfaatan sistem informasi maupun web profile dalam dunia pendidikan secara substantif berkaitan dengan kebutuhan lalu lintas informasi, baik internal maupun eksternal lembaga. Praktik ini mesti dapat diturunkan dalam bisnis utama sekolah, yakni proses pembelajaran (Laugi, 2018). Guru masa kini dituntut untuk dapat memanfaatkan website sekolah untuk kepentingan pembelajaran, juga melakukan inovasi-inovasi pembelajaran berbasis pembelajaran digital. Potensi pemanfaatan website ini sama sekali belum dimanfaatkan oleh banyak sekolah, salah satunya di

Yayasan Miftahul Ulum. Yayasan Miftahul Ulum merupakan yayasan yang bergerak di bidang pendidikan dari tingkat RA, MI, dan MTs yang terletak di Desa Jabon, Sidoarjo. Saat ini jumlah siswa pada masing-masing jenjang di sekolah ini adalah sebanyak untuk tingkat RA sebanyak 17 siswa untuk TK A, 21 orang untuk TK B dan siswa PAUD sebanyak 6 orang dengan 5 orang guru yang bertugas. Pada tingkat MI jumlah siswanya 137 orang dengan jumlah guru sebanyak 15. Pada tingkat MTs, yayasan Miftahul Ulum memiliki jumlah siswa sebanyak 150 dan dengan jumlah guru yang sama dengan MI, yakni 15 orang guru.



Gambar 1 : Yayasan Miftahul Ulum

Jika dapat dimanfaatkan dengan maksimal, sistem informasi atau sebuah website sekolah dapat memberikan dampak positif yang luar biasa, diantaranya adalah dapat menjadi media informasi dan promosi baik kepada orangtua, orangtua calon siswa, maupun *stakeholder*. Sebagai sebuah institusi pendidikan, perlu dibangun hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat. Adapun tujuan dari terjalannya hubungan yang baik tersebut diantaranya (Purwanto, 1998):

1. Mendapatkan dukungan dan bantuan moral maupun finansial yang diperlukan bagi pengembangan sekolah
2. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang isi dan pelaksanaan program sekolah
3. Memperkaya atau memperluas program sekolah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat

4. Mengembangkan kerjasama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak-anak

Saat ini Yayasan Miftahul Ulum belum memiliki sarana komunikasi digital baik dengan sesama guru dan pengurus yayasan, orangtua, maupun *stakeholder*. Pencatatan data siswa, guru, sarana, serta prasarana masih tercatat belum terintegrasi dengan baik. Artinya, jika tidak terdapat *database* yang menjadi dasar validitas data karena data tersimpan pada aplikasi *offline* (misalnya dalam bentuk word atau excel) yang jika terdapat perubahan pada 1 bagian tidak akan diperbaharui pada bagian lainnya. Padahal, data tersebut tentunya dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berbeda. Misalkan data siswa akan dibutuhkan oleh bagian kesiswaan, bagian TU, dan orangtua. Selain masalah inkonsistensi data, pertukaran informasi antar guru, pengurus, dan orangtua siswa menjadi hal yang sulit untuk dilakukan. Selama ini, pertukaran informasi

antar guru dilakukan saat bertatap muka langsung ataupun melalui *whatsapp group*, dimana tentunya

metode ini memiliki keterbatasan dalam fungsinya sebagai media penyebaran informasi. Begitupun dengan pertukaran informasi dengan orangtua siswa yang menjadi jauh lebih sulit karena sangat jarang dilakukan pertemuan orangtua dengan pihak sekolah. Begitupula Yayasan Miftahul Ulum saat ini tidak pernah merasakan bantuan pengembangan sekolah dari pihak *stakeholder*. Menurut pengurus Yayasan Miftahul Ulum, hal ini terjadi karena pihak luar tidak mengetahui informasi terkait keberadaan Yayasan ini.

Salah satu sarana yang efektif untuk dapat membangun hubungan yang harmonis tersebut diantaranya melalui pengembangan dan pengelolaan website sekolah yang baik. Beberapa manfaat dari keberadaan website sekolah diantaranya :

Bagi Pihak Sekolah (Anonim, Monosolusi, 2020):

1. Memudahkan pengelolaan data
Dengan website sekolah, lembaga pendidikan akan lebih mudah dalam pengolahan data. Baik itu data akademik maupun data non akademik seperti pengumuman dan berita sekolah yang dapat diperbaharui dan disebarluaskan secara lebih masif. Data-data tersebut dapat tersaji dengan rapi dan terstruktur.
2. Memudahkan penyimpanan *database*
Dengan sebuah sistem informasi manajemen di sekolah, pihak institusi bisa menyimpan beberapa database yang sangat penting berkaitan dengan sekolah. Misalnya saja seperti data para siswa, data para guru, data para karyawan, data akademik, bahkan hingga data administrasi.
3. Meningkatkan pelayanan pendidikan
Penerapan sistem informasi seperti ini di sekolah bisa menjadi sebuah sarana penghubung antar semua warga sekolah. Mulai dari orang tua murid, guru, siswa-siswi, hingga masyarakat tanpa terbatas oleh waktu dan tempat. Dengan begitu, kepercayaan masyarakat pada sekolah bisa meningkat.
4. Media Promosi dan meningkatkan kredibilitas
Informasi terkait sekolah dapat diakses lebih luas adalah akibat dari keberadaan website, khususnya oleh pihak eksternal tanpa terbatas ruang dan waktu. Melalui keterbukaan informasi yang disediakan melalui website sekolah maka hal ini dapat meningkatkan kredibilitas sekolah di mata masyarakat dalam meningkatkan kesungguhannya meningkatkan kualitas pendidikan.

Bagi Orangtua :

1. Tidak semua orangtua memiliki waktu yang cukup untuk mencari informasi terkait sekolah. Untuk itu perlu adanya jalan tengah agar semua berjalan berimbang. Salah satu alternatif yaitu dengan membuka website sekolah favoritnya. Kemudahan teknologi informasi saat ini bisa menjadi sarana yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Dengan adanya website sekolah memungkinkan orangtua mengakses informasi berkaitan dengan kebutuhan pendidikan anak-anaknya (Tanjungpinang, 2021).
2. Mengetahui informasi dan berita terbaru yang ada di sekolah, dimana hal ini akan membantu para orangtua dalam melakukan penilaian terhadap sekolah tersebut.

Website sekolah yang dapat menyediakan data dan informasi yang akurat juga bermanfaat bagi *stakeholders* sebagai pihak pengambil keputusan karena *Stakeholder* tentunya harus mengetahui terlebih dahulu profil dari sebuah sekolah, terkait sarana dan prasarana, maupun sumber daya baik siswa dan guru.

Selain pemanfaatan website sekolah dalam menunjang upaya peningkatan keefektifan media informasi secara internal dan eksternal, hal lain yang perlu menjadi perhatian adalah metode pembelajaran yang diterapkan khususnya di Yayasan Miftahul Ulum. Saat ini proses belajar mengajar masih dilakukan secara konvensional yakni pertemuan secara luring di kelas dengan menggunakan sarana pembelajaran berupa buku teks. Beberapa guru yang bertugas di Yayasan Miftahul Ulum menyatakan kesulitan untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih efektif. Beliau menyadari bahwa siswa-siswi sering mengalami kejenuhan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, khususnya siswa tingkat RA dan MI, dimana siswa dengan tingkatan tersebut membutuhkan media baik audio dan visual yang menarik untuk memicu fokus terhadap materi pembelajaran. Berbagai model pembelajaran sebenarnya dapat diterapkan untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan. Hal ini selaras dengan pernyataan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dalam pidatonya, yang menyatakan, "EduTech adalah langkah besar dalam menjawab tantangan pendidikan di era digital ini. Dengan memanfaatkan teknologi, kita dapat memberikan pendidikan berkualitas kepada setiap anak Indonesia, tanpa memandang lokasi geografis atau latar belakang ekonomi." Edutech sendiri merupakan sebuah inovasi dari pemanfaatan teknologi pada bidang pendidikan untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan efisien (Khoirunnisa, 2023).

Beberapa prospek digitalisasi pendidikan trend 2023 salah satunya adalah pembelajaran berbasis game (*Game-Based Learning*). Generasi Z saat ini lebih tertarik pada hal-hal yang kreatif, praktis, dan menyenangkan, termasuk dalam proses belajar. Pendekatan ini memanfaatkan permainan atau aplikasi yang dirancang untuk meningkatkan imajinasi siswa dalam berpikir. Terdapat beberapa jenis pembelajaran berbasis game, mulai dari yang tradisional tanpa menggunakan gadget hingga yang berbasis video game dengan menggunakan perangkat *desktop* atau *mobile* (Anonim, Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya, 2023). Berdasarkan fakta tersebut maka perlu dilakukan revolusi terkait model pembelajaran konvensional yang selama ini berlangsung di Yayasan Miftahul Ulum, salah satunya dengan memanfaatkan pembelajaran kreatif melalui sarana permainan (*game*). Melalui pembelajaran kreatif berbasis game yang akan diedukasi di Yayasan Miftahul Ulum maka diharapkan menambah wawasan para guru terkait metode pembelajaran yang lebih kreatif dan meningkatkan minat belajar siswa. Selain melakukan edukasi terkait metode pembelajaran di kelas berbasis game, juga akan dilaksanakan penyuluhan terkait metode pembelajaran non konvensional lainnya, dengan menghadirkan pakar dari bidang teknologi pembelajaran. Selain melalui media game, akan dilakukan analisis metode pembelajaran kreatif serta model pembelajaran lain yang berpotensi diterapkan di Yayasan Miftahul Ulum.

Metode

Pada permasalahan yang ada pada Mitra, secara garis besar terdapat empat kegiatan utama yang akan menjadi fokus penyelesaian permasalahan di Mitra pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu Yayasan Miftahul Ulum, antara lain:

1. Pengembangan Website sekolah pada Yayasan Miftahul Ulum.

a. Analisis kebutuhan dan pengumpulan data
Fase ini merupakan fase terpenting dalam sebuah pengembangan perangkat lunak, karena pada langkah krusial ini akan ditelaah kebutuhan pengguna sistem terkait fitur-fitur yang harus disediakan oleh sistem. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada pihak Mitra untuk mengetahui kebutuhan fitur-fitur yang harus dimuat dalam Website sekolah serta data-data yang harus dimuat, serta konsep tampilan website yang ingin diterapkan untuk kemudian dibentuk sebuah daftar kebutuhan sistem (SRS) yang menjadi dasar dalam pembuatan sistem yang mampu memenuhi seluruh kebutuhan pengguna.

b. Perancangan sistem

Setelah seluruh kebutuhan sistem telah dirumuskan, maka langkah selanjutnya adalah

melakukan perancangan sistem. Website sekolah pada Yayasan Miftahul Ulum akan dibuat secara terstruktur sehingga dalam perancangannya diperlukan beberapa diagram yang akan bermanfaat dalam proses pengkodean sistem seperti Data Flow Diagram yang akan menggambarkan aliran data dan proses-proses yang terlibat pada sistem, conceptual dan physical data model yang akan menggambarkan struktur penyimpanan data atau database yang dibentuk dalam mengakomodasi kebutuhan data pada sistem, serta pembuatan mockup.

c. Implementasi dan pengujian sistem

Fase terakhir dalam pengembangan sistem adalah mengimplementasikan hasil perancangan sistem kedalam kode program untuk nantinya menjadi sebuah sistem informasi yang siap digunakan berupa web profile sekolah serta pengujian sistem untuk memastikan seluruh informasi dan fitur yang sudah dikembangkan dapat diakses dengan baik.

2. Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Website Sekolah Yayasan Miftahul Ulum.

Kegiatan berikutnya yang dilakukan adalah melakukan pelatihan penggunaan Website Sekolah kepada pengelola yayasan. Kegiatan ini sangat perlu dilakukan agar pihak Mitra dapat memahami fitur-fitur yang terdapat pada website. Dalam upaya mempercepat kefasihan terhadap penggunaan website ini maka dilakukan pelatihan penggunaannya. Pelatihan diberikan kepada guru dan admin humas yang terkait agar mampu mengelola penggunaan website, terutama fitur krusial seperti pemuktahiran data dan informasi serta penambahan pengumuman dan berita yang akan dimuat pada website. Melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan maka diharapkan seluruh pihak akan dapat memaksimalkan fitur-fitur yang ada pada sistem website sekolah. Website sekolah ini dibuat berbasis website dan dihosting pada sebuah web hosting yang mengakibatkan website dapat diakses dengan mudah dimanapun dan kapanpun baik menggunakan perangkat computer (PC) maupun smart phone.

3. Pelatihan Media Pembelajaran Kreatif.

a. Analisis terkait tingkat pemahaman penggunaan perangkat teknologi informasi

Berdasarkan informasi dari para guru yang bertugas di Yayasan Miftahul Ulum terkait keterbatasan dalam literasi pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran kreatif di kelas, maka pada tahap awal dilakukan survey terkait kemampuan pemanfaatan teknologi informasi yang dapat digunakan para guru dalam menunjang pembelajaran di kelas. Setelah didapatkan informasi terkait kesiapan guru, maka dirancang model pembelajaran kreatif yang dapat diterapkan di Yayasan Miftahul Ulum. Tahap survey ini sangat diperlukan agar alternatif media pembelajaran yang akan disosialisasikan menjadi tepat guna, dalam artian dapat dimanfaatkan oleh

guru-guru untuk diterapkan sebagai metode pembelajaran baru karena didukung oleh sarana pembelajaran, khususnya sarana terkait kesiapan perangkat teknologi informasi (misal PC atau laptop ataupun perangkat lunak pendukung lainnya) serta kemampuan guru-guru dalam mengadopsi metode baru tersebut.

b. Sosialisasi materi terkait metode pembelajaran kreatif yang dapat dilakukan.

Setelah materi pelatihan disepakati antara guru-guru dan tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka selanjutnya dilakukan sosialisasi untuk memberikan perangkat pembelajaran kreatif yang dapat diadopsi guru dalam upaya meningkatkan fokus dan minat belajar siswa di kelas. Pemberian materi sosialisasi akan dilakukan oleh pakar yang ahli dalam bidang teknologi pembelajaran.

Dengan menjalankan metode pelaksanaan di atas, diharapkan dapat menjawab permasalahan yang dihadapi oleh Yayasan Miftahul Ulum saat ini. Kegiatan pada metode pelaksanaan tersebut mencakup dua aspek kegiatan. Kedua kegiatan tersebut bertujuan untuk membuktikan eksistensi dan keseriusan pengelolaan yayasan sebagai penyelenggara pendidikan serta sebagai media informasi kepada orangtua, orangtua calon siswa, dan *stakeholder* sehingga dapat meyakinkan pihak-pihak tersebut yang nantinya dapat menunjang keberlangsungan yayasan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sekaligus memberikan manfaat pengembangan dan hilirisasi riset dan

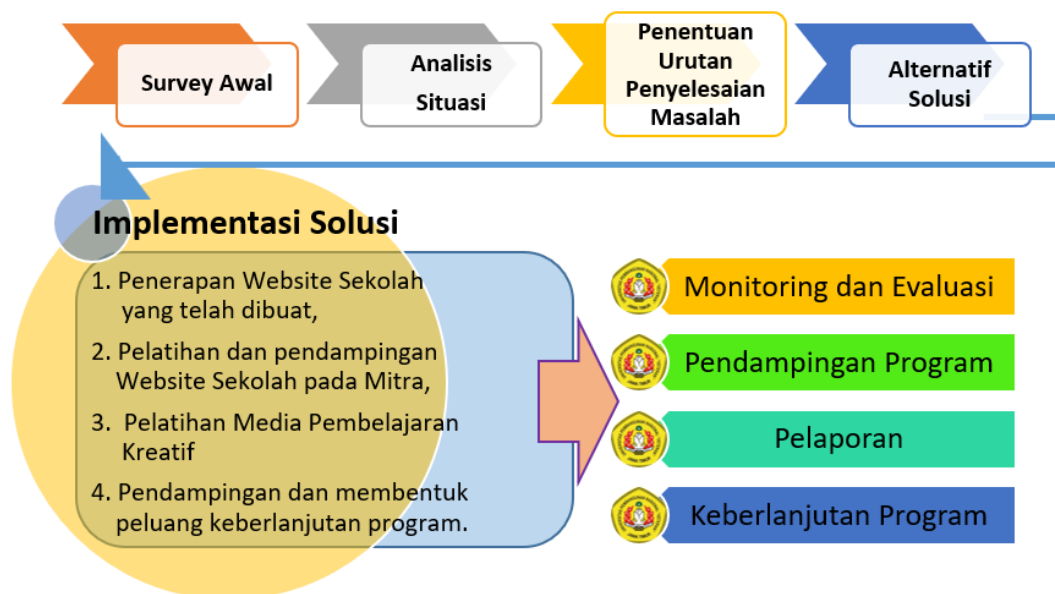
penelitian bagi pengusul pada program pengabdian masyarakat ini.

Ada beberapa metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program ini, meliputi: **Sosialisasi dan Pelatihan**

Program pengabdian kepada masyarakat skim IMRIS salah satunya dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan kepada mitra Yayasan Miftahul Ulum. Sosialisasi tersebut berupa pemamparan materi kepada mitra terkait permasalahan yang dihadapi mitra yaitu aspek penyebaran informasi dan media promosi yang masih sangat terbatas serta literasi terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam pemberian materi di kelas. Materi yang akan disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman untuk selanjutnya dapat diterapkan oleh mitra dalam kegiatan sehari-hari di Yayasan Miftahul Ulum.

Diskusi

Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab dan dialog antara Tim Pengusul dengan Mitra. Diskusi dilakukan agar Mitra lebih memahami penyelesaian masalah yang akan dilaksanakan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar *transfer knowledge* saja melainkan dapat *sharing* dan masukan dari Mitra terkait penyelesaian masalah yang dihadapi oleh Mitra. Gambar 2 menunjukkan prosedur kerja realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2 : Prosedur Kerja Realisasi Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian, maka terdapat 3 kegiatan utama yang dilakukan, yakni pengembangan web profile yayasan Miftahul Ulum, Pelatihan dan

Pendampingan Penggunaan Website Yayasan Miftahul Ulum, dan Pelatihan Media Pembelajaran Kreatif.

1. Pengembangan Web Profile Yayasan Miftahul Ulum

Tahapan awal yang dilakukan dalam pengembangan web profile adalah melakukan analisis kebutuhan dan pengumpulan data. Tahap ini merupakan salah satu tahapan terpenting dalam kegiatan pengembangan web profile agar nantinya web profile yang dikembangkan dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan pihak mitra. Beberapa *highlight* dari permintaan mitra diantaranya :

- Warna dasar web profile adalah hijau
- Perlu ditampilkan informasi unggulan sekolah
- Menampilkan database guru
- Menampilkan artikel dan berita yang akan dikelola admin sekolah
- Menampilkan galeri

Setelah didapatkan informasi kebutuhan fitur-fitur yang akan dikembangkan, maka langkah selanjutnya dilakukan perancangan dan

pengembangan sistem. Gambar 3 merupakan tampilan halaman awal web profile yang dikembangkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Web profile yayasan miftahul ulum dapat diakses pada domain yayasanmiftahululumjabon.id. Adapun partisipasi mitra, dalam hal ini SMP Miftahul Ulum adalah sebagai penyedia informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan website sekolah, penyedia tenaga administrator dalam pengelolaan website yayasan nantinya, menyediakan tempat dan SDM yang akan dilatih terkait pengelolaan website dan media pembelajaran kreatif, dan sebagai evaluator keberhasilan web profile yang dikembangkan dalam kaitannya sebagai media promosi dan informasi masyarakat dengan yayasan.



Gambar 3 : Halaman Web Profile Yayasan Miftahul Ulum

2. Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Website Yayasan Miftahul Ulum

Setelah web profile yayasan miftahul ulum dapat diakses secara online dan memenuhi kebutuhan fungsional pihak yayasan, maka selanjutnya dilakukan pelatihan dan pendampingan penggunaan website yayasan miftahul ulum. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan

pada tanggal 19 Juni 2024, bertempat di yayasan miftahul ulum, jabon, sidoarjo. Pada sesi ini juga dilakukan diskusi terkait beberapa perbaikan yang diharapkan oleh pihak yayasan, diantaranya menu utama terkait *highlight* program unggulan dan permintaan pihak yayasan untuk melakukan rapat secara daring apabila terdapat kendala dalam pengelolaan web profile kedepannya.



Gambar 4 : *Pelatihan dan Pendampingan Web Profile Yayasan Miftahul Ulum*

Kegiatan pelatihan melibatkan 7 orang guru SMP Miftahul Ulum, dimana salah 1 dari guru tersebut akan menjadi administrator pengelola konten web profile yang telah dibangun.

3. Pengenalan Media Pembelajaran Kreatif

Selain memberikan pelatihan dan pendampingan terhadap pengelolaan web profile

yayasan, maka diadakan pengenalan media pembelajaran kreatif pembuatan materi ajar yang menarik melalui canva dan pengenalan beberapa *game* interaktif seperti Marble. Materi canva perlu diberikan agar pengelola website dan akun media sosial dapat membuat berita, pengumuman, serta media promosi dalam bentuk lainnya dengan menarik dan mudah.



Gambar 5: *Pengenalan Media Pembelajaran Kreatif*

Simpulan dan Saran

Terdapat 3 kegiatan utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, meliputi pembuatan web profile yayasan miftahul ulum, pelatihan dan pendampingan pengelolaan web profile, dan pengenalan media pembelajaran kreatif. Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan dapat disimpulkan bahwa produk yang ditawarkan telah

sesuai dengan kebutuhan yayasan dan dapat menjadi sarana promosi sekolah. Kedepannya perlu dilakukan pengelolaan media promosi lainnya, misalnya melalui media sosial yaysan.

Daftar Rujukan

- S. Laugi, "Sistem Informasi Berbasis Web dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan," *Shautut Tarbiyah*, pp. 109-126, 2018.
- N. Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Anonim, "Monosolusi," 30 Agustus 2020. [Online]. Available: <https://www.monosolusi.com/post/sistem-informasi-sekolah-ini-dia-beberapa-manfaatnya>. [Accessed 11 Februari 2024].
- T. E. S. 6. Tanjungpinang, "SMPN 6 Tanjungpinang," 2021. [Online]. Available: <https://smpn6tp.sch.id/editorial/manfaat-website-sekolah/>. [Accessed 11 Februari 2024].
- Khoirunnisa, "Pemodelan UI/UX Aplikasi Melatih Menggunakan Metode Design Thinking," STT Terpadu Nurul Fikri, Jaarta, 2023.
- Anonim, "Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya," Universitas Brawijaya, 2023. [Online]. Available: <https://lib.ub.ac.id/berita/pemerintah-meluncurkan-program-inovatif-edutech-2023-untuk-meningkatkan-pendidikan-di-seluruh-negeri/>. [Accessed 10 02 2024].
- L. W. Paramita, "Keefektifan Website Sekolah sebagai Media Informasi Humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta," Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2013.
- A. Rosaliana, "Techarea," 16 November 2023. [Online]. Available: <https://techarea.co.id/fitur-website-sekolah/>. [Accessed 11 Februari 2024].
- A. Q. Zaman, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Negeri di Surabaya Selatan," *Jurnal Buana Pendidikan*, vol. 11, no. 20, pp. 79-84, 2015.
- A. Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*, Serang: Laksita Indonesia, 2019.